

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (Dalam Harahap, 2020, hlm. 123) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Soegianto (Dalam Harahap, 2020, hlm. 125), tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan ter gali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian (Dalam Sugiyono, 2013, hlm. 2) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran

manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

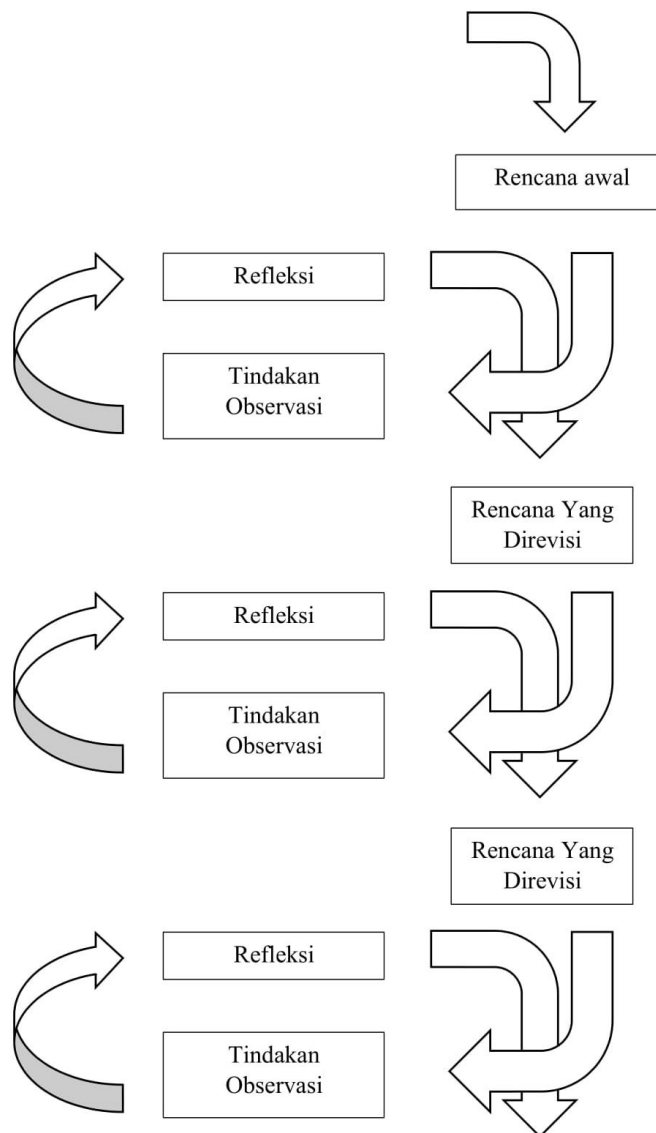
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis (Dalam Nanda, 2021, hlm. 4) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan.

Menurut Menurut Kunandar (Dalam Winarto, 2016, hlm. 5-6) penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Apabila sudah diketahui keberhasilan tindakan pada siklus pertama dan sesuai dengan yang diharapkan (hasilnya sudah meningkat seperti yang diinginkan peneliti), siklus kedua sebaiknya tetap dilaksanakan untuk mengukuhkan atau menguatkan hasil yang sudah diperoleh pada siklus pertama. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (Dalam Winarto, 2016, hlm. 9-10), yang menjelaskan bahwa kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya apabila ditujukan untuk mengulangi kesuksesan atau untuk meyakinkan/menguatkan hasil.

Metode ataupun strategi yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode yang lama akibatnya siswa cenderung kurang aktif karena ketika

pembelajaran hanya pasif mendengarkan penjelasan guru dan hasil belajarnya cenderung rendah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pembelajaran PAI kelas III pada materi Meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & Taggart (Dalam Winarto, 2016, hlm.7)

Pada prosedur dalam penelitian ini dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan

(*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Jika pada siklus pertama masalah yang dikaji oleh penulis belum tuntas, maka penulis melakukan siklus selanjutnya hingga masalah yang dikaji dapat terselesaikan. Berdasarkan prosedur penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III dimulai dari perencanaan, tindakan/perlakuan dan pengamatan, dilanjutkan dengan refleksi. Setelah melalui refleksi dan mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa dirasa masih belum maksimal, maka untuk memaksimalkan berpikir kritis yang dimiliki siswa tersebut dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan desain penelitian tersebut, maka empat komponen di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan (Pra Tindakan)

- a. Melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan penelitian.
- b. Melakukan perizinan kepada guru PAI sekaligus berdiskusi mengenai permasalahan yang ada pada mata pelajaran PAI di kelas III SDN Gelam 2.
- c. Melakukan dialog dengan guru PAI SDN Gelam 2 mengenai penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada mata pelajaran PAI kelas III.
- d. Menentukan sumber data dan subjek penelitian.
- e. Membuat soal *pretest* untuk pra siklus.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan berdasarkan pada hasil observasi awal yang menjadi rencana tindakan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada dan dari permasalahan tersebut dilakukan tindakan mencari solusi untuk memecahkan masalah yang ada dengan tepat untuk dilakukan atau diterapkan dalam penelitian ini.

a. Siklus I

1. Tahap perencanaan

- a) Menyamakan persepsi dan berdiskusi dengan guru kelas tentang pembelajaran PAI pada materi Allah Maha Esa dan Maha Pemberi.
 - b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.
 - c) Menyusun lembar observasi.
 - d) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disesuaikan dengan materi ajar untuk melihat hasil belajar siswa.
 - e) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - f) Menyusun instrumen penilaian untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan yang telah dilakukan.
 - g) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa foto dan video.
2. Tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan (observasi)
- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran pada RPP dengan pokok pembahasan Meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi.
 - b) Melakukan tes soal evaluasi pada kegiatan inti akhir untuk mengukur hasil belajar siswa.
 - c) Mengisi lembar observasi dengan mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran.
 - d) Melakukan analisis data.
3. Tahap refleksi
- Pada tahap refleksi ini peneliti menguraikan kembali mengenai kegiatan yang sudah dilakukan. Apakah tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk menganalisis hambatan dan kendala

yang terjadi pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I dan menjadi bahan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini disusun berdasarkan analisis hasil observasi dan refleksi pada siklus I yaitu perencanaan ini difokuskan kepada sesuatu yang belum atau kurang terlaksana dengan baik pada siklus I.

2) Tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan (observasi)

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan telah disusun pada siklus I dan dijadikan pedoman pada siklus II agar dapat berjalan lebih baik lagi. Kemudian pengamatan (observasi) meliputi pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran.

3) Tahap refleksi

Pada tahap ini dilakukan pada akhir siklus II terhadap data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dan dijadikan bahan untuk membuat laporan. Refleksi yang dimaksud disini adalah berpikir ulang terhadap apa yang sudah dilakukan, apa yang belum dilakukan, apa yang sudah dicapai, apa yang belum dicapai, masalah apa saja yang belum terpecahkan, dan menentukan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran yang akan dilanjutkan atau diimplementasikan pada siklus selanjutnya dengan perlakuan tambahan sesuai kebutuhan.

c. Siklus III

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini disusun berdasarkan analisis hasil observasi dan refleksi pada siklus II yaitu perencanaan ini difokuskan kepada sesuatu yang belum atau kurang terlaksana dengan baik pada

siklus II untuk hasil yang lebih maksimal daripada siklus sebelumnya.

2) Tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan (observasi)

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan telah disusun pada siklus sebelumnya dan dijadikan pedoman pada siklus III agar dapat berjalan lebih baik dan maksimal. Kemudian pengamatan (observasi) meliputi pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran.

3) Tahap refleksi

Pada tahap ini dilakukan pada akhir siklus III terhadap data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dan dijadikan bahan untuk membuat laporan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Gelam 2, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Provinsi Banten pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik sebanyak 29.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang ditentukan pada penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah dikarenakan penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus dengan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian berlangsung selama tiga bulan mulai dari bulan September sampai dengan November tahun 2022. Penelitian yang dilakukan dengan meminta bantuan kepada guru PAI SDN Gelam 2 untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan menjadi pengamat dalam proses pembelajaran. Adapun rincian kegiatan meliputi: (1)

persiapan-persiapan, (2) pelaksanaan tindakan, dan (3) penyusunan laporan.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III dan guru PAI SDN Gelam 2, semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Adapun jumlah siswa 29 orang, yang terdiri dari laki-laki sejumlah 16 siswa dan perempuan sejumlah 13 siswa. Sedangkan Guru yang menjadi subjek penelitian adalah Ibu Sapiyah, S.Ag.

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta Didik Kelas III SDN Gelam 2

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	AFI	L
2	ASNS	P
3	ASM	L
4	AL	L
5	AR	L
6	AM	P
7	CRA	P
8	DA	P
9	HR	L
10	HA	P
11	MARA	L
12	MHL	L
13	MJ	L
14	MAD	L
15	MAF	L
16	MB	L
12	MHS	L
18	MR	L
19	NL	P
20	RWR	L

21	RR	P
22	SAP	P
23	SB	P
24	SKH	P
25	SSW	P
26	SJ	L
27	TS	P
28	VAS	P
29	YAR	L

E. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi, sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data melalui siswa oleh peneliti langsung dengan melakukan observasi dan tes hasil belajar kepada siswa kelas III dan wawancara kepada guru PAI SD Negeri Gelam 2.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang mempunyai kaitan dengan pokok bahasan, seperti buku-buku tentang ilmu-ilmu pendidikan, model pembelajaran, artikel dan jurnal, serta buku PAI kelas III kurikulum 2013 edisi revisi 2018 dan buku mengenai penelitian tindakan kelas.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada suatu penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mempermudah proses penelitian. Teknik pengumpulan data dan instrumennya merupakan cara-cara dan alat untuk memperoleh data pada suatu penelitian. Adapun beberapa teknik dan instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu pada saat awal pra siklus dengan

refleksi awal dan studi pendahuluan yakni mengkaji dan melakukan konsultasi dengan orang yang dianggap memiliki keahlian dalam proses belajar mengajar yaitu guru PAI kelas III SD Negeri Gelam 2. Beberapa teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Menurut Morris (Dalam Hasanah, 2016, hlm. 26) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur dengan jenis partisipatif. Observasi Partisipan. Orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Umumnya observasi partisipan dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat, dan lain-lain. Hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah materi observasi disesuaikan dengan tujuan observasi; waktu dan bentuk pencatatan dilakukan segera setelah kejadian dengan kata kunci; urutan secara kronologis secara sistematis; membina hubungan untuk mencegah kecurigaan, menggunakan pendekatan yang baik, dan menjaga situasi tetap wajar; kedalaman partisipasi tergantung pada tujuan dan situasi. Berdasarkan tingkat partisipasinya, kegiatan observasi dilakukan melalui partisipasi lengkap (penuh), anggota penuh, partisipasi fungsional, aktivitas tertentu bergabung, dan partisipasi sebagai pengamat. Sedangkan observasi non partisipan adalah metode observasi dimana observer tidak ambil bagian dalam peri kehidupan observee (Dalam Hasanah, 2016, hlm. 36).

b) Wawancara

Wawancara adalah bertanya secara langsung terhadap objek atau narasumber yang ingin diteliti. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Menurut Esterberg (Dalam Wilinny, dkk., 2019).

2. Instrumen Pengumpulan Data

a) Pedoman Observasi

Peneliti melihat atau mengamati siswa secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi pada penelitian ini yakni peneliti melihat keadaan sarana dan prasarana sekolah, kondisi sekolah, kondisi siswa, dan cara guru melakukan pembelajaran PAI di kelas III SDN Gelam 2. Penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran PAI di kelas III mencakup aktivitas guru dan siswa.

b) Pedoman Wawancara

Dalam wawancara semi terstruktur pedomannya biasanya terdiri dari seperangkat pertanyaan yang kemudian diperdalam dengan menggunakan pertanyaan setengah terbuka. Keuntungannya adalah cukup objektif tapi tetap menyajikan informasi yang mendalam tentang pendapat dan alasan-alasan responden dibanding kuesioner. Peneliti memberikan pertanyaan secara langsung terhadap siswa maupun guru untuk memperoleh data dengan maksimal. Wawancara pada penelitian ini yakni bertanya kepada guru PAI kelas III SDN Gelam 2 terkait model pembelajaran, metodenya, media yang digunakan dalam pembelajaran, dan juga hasil belajar sebagai acuan

peneliti. Namun peneliti melakukan pretest sebagai penguat masalah yang diangkat dalam penelitian ini (Dalam Durri Andriani, dkk., 2014, hlm. 5.13).

c) Pedoman Tes Hasil Belajar

Pedoman tes berupa kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban, dan pedoman penskoran. Soal tes evaluasi terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Pertanyaan dari setiap soal berkaitan dengan materi pembelajaran PAI kelas III yaitu Meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi.

G. Teknik Analisis Data

Model analisis data menurut Miles dan Huberman (Dalam Yunengsih dan Syahrilfuddin, 2020, hlm. 718-719) dilakukan dengan:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka hal yang selanjutnya yang akan dilakukan adalah mendisplay data. Menurut Sugiyono (Dalam Yunengsih dan Syahrilfuddin, 2020, hlm. 719) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini, maka data lebih terorganisasi, tersusun dalam pola yang saling berhubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan

kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dan subjek penelitian tersebut. Verifikasi dimaksudkan agar penelitian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.

H. Kriteria Keberhasilan

1. Pedoman Penskoran Soal Evaluasi

- Soal Pilihan Ganda : Jumlah jawaban benar x 6
Skor maksimal : 60
- Soal Isian Singkat : Jumlah jawaban benar x 8
Skor maksimal : 40
- Skor Total : Skor Pilihan Ganda + Skor Essai

2. Rumus Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Total peserta didik}} \times 100\%$$

3. Rumus Persentase Skor Aktivitas Siswa dan Guru yang Diperoleh:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

4. Kriteria Skor yang Diperoleh:

Menurut Widodo dan Widayanti (Dalam Tamsil dkk., 2022, hlm. 181)

Nilai	Kriteria
86 % - 100%	Sangat Baik
71% - 85%	Baik
61% - 70%	Cukup
51% - 60%	Kurang
<50%	Sangat Kurang

I. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menurut Mekarisce (2022) sebagai berikut ini.

1. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali terkait data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, baik dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, maupun membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam. Melakukan peningkatan ketekunan dengan membaca referensi dari berbagai jurnal dan buku pendukung penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Tujuan tersebut dapat diartikan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh sebagai bahan analisis data yang telah peneliti lakukan. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Karena triangulasi merupakan bentuk teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes hasil belajar.

3. *Member Check*

Menurut Rahmadani (2022) *Member Check* merupakan suatu proses pemeriksaan data yang di dapatkan oleh peneliti kepada narasumber. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang didapatkan sesuai atau tidaknya dengan yang diberikan oleh narasumber. Jika data yang di peroleh telah disepakati oleh para narasumber, maka data tersebut dikatakan valid sehingga semakin di percaya. *Member check* dapat dilakukan peneliti setelah berakhirnya pengumpulan data.